

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada kedua subyek di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang di simpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian

Dari hasil pengkajian didapatkan subjek 1 dan 2 kurang pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus. Sedangkan hasil observasi selama 3 hari subjek 1 dan 2 untuk dietnya kurang dari jumlah kalori yang seharusnya dibutuhkan tetapi gula darahnya masih tinggi, disebabkan karena subjek 1 dan 2 kurang olahraga, konsumsi cairan kurang dari kebutuhan. Tidak hanya itu, subjek 2 juga tidak teratur minum obat dan jam tidurnya kurang.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian peneliti menemukan bahwa data-data pada subyek 1 dan 2 menunjang untuk ditetapkannya dua diagnosa keperawatan

Kurang pengetahuan tentang penyakit dan cara diet yang benar b/d kurangnya sumber informasi, dan Ketidakseimbangan kadarglukosa dalam darah b/d asupan diet tidak cukup kurang kepatuhan pada manajemen Diabetes. Sedangkan pada subyek 2 di dapatkan lagi diagnosa keperawatan yaitu manajemen regimen terapeutik tidak efektif b/d keterbatasan pengetahuan.

5.1.3 Rencana Keperawatan

Pada subyek 1 peneliti merencanakan 6 intervensi keperawatan, sedangkan pada subyek 2 peneliti merencanakan 7 intervensi keperawatan. Hal tersebut mengacu pada teori rencana keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang muncul

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan peneliti pada subyek 1 dan subyek 2 sama-sama diberikan penyuluhan mengenai Diabetes Melitus yang meliputi pengertian penyakit DM, gejala, komplikasi, penatalaksanaan DM.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan subyek 1 dan subyek 2 selama 2 x kunjungan masalah teratasi. Hal tersebut dibuktikan dengan subyek1 dan subyek 2 memahami dan tentang penyakit Diabetes Melitus, saat di evalauasi (ditanya) oleh peneliti mengenai Diabetes Melitus mampu menjawab dengan benar, dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Dalam penyuluhan peneliti menggunakan bahasa yang sederhana dan memberikan contoh-contoh diet diabetes sehingga mudah dipahami. Peneliti juga menjelaskan tentang komplikasi diabetes, sehingga subyek menyadari patuh pada penatalaksanaan Diabetes Melitus.

5.2 Saran

5.2.1 Responden

Diharapkan pada subyek 1 dan subyek 2 setelah dilakukan penelitian terhadap beliau dapat mematuhi dalam penatalaksanaan diabetes melitus sehingga kadar glukosa darah dapat terkontrol sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi.

5.2.2 Bagi Puskesmas Arjowinangun

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan layanan terhadap pasien Diabetes Melitus khususnya dan untuk menurunkan terjadinya komplikasi, memberikan penyuluhan dan konsultasi gizi bagi penderita Diabetes Melitus.

5.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih dalam tentang faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam pelaksanaan diet pada penderita Diabetes Melitus.